

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. *Theory of Planned Behavior*

Theory of Planned Behavior memiliki pandangan tentang keyakinan yang dapat mempengaruhi seseorang untuk berperilaku dengan cara tertentu. Prespektif kepercayaan dilakukan dengan menggabungkan berbagai kualitas dan atribut kualitas kemudian membentuk suatu kehendak dalam bertindak. Niat merupakan keputusan untuk berperilaku dengan cara yang diinginkan untuk menyelesaikan suatu tindakan, baik secara sadar maupun tidak sadar inilah awal dari terbentuknya perilaku seseorang. *Theory of Planned Behavior* cocok digunakan untuk menggambarkan setiap perilaku yang memerlukan perencanaan.

Theory of Planned Behavior menyatakan bahwa jika anda ingin memprediksi niat seseorang, maka harus mengetahui keyakinan itu sama pentingnya dengan mengetahui sikap seseorang. Kontrol perilaku mempengaruhi minat dan persepsi seseorang pada kemampuannya untuk berperilaku, semakin kuat norma subjektif perilaku dan semakin banyak kontrol yang dimiliki seseorang maka semakin besar minatnya pada perilaku dalam kondisi tertentu.

Teori ini menyatakan bahwa orang cenderung bertindak sesuai dengan minat dan persepsi tentang kontrol melalui perilaku tertentu, dimana dimensi minat dipengaruhi oleh perilaku norma subjektif dan kontrol penilaian investor dan perilaku penilaian muncul karena adanya kesadaran untuk bertindak. Ketika mengambil keputusan untuk mencapai tingkat stabilitas keuangan tertentu seseorang yang memiliki sikap positif adalah berinvestasi saham tanpa ada hambatan, maka niat seseorang untuk berinvestasi saham akan tinggi. Dalam penelitiannya bahwa seseorang berminat atau tidak dapat dilihat dari aktivitasnya seseorang untuk mencari berbagai informasi yang diminati.¹

¹ Jurnal Ilmu Ekonomi and Keislaman Volume, “Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham” 7 (2019): 192–207.

2. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa latin, *movere* yang artinya menggerakkan, dan motivasi diartikan sebagai daya dorong yang dimiliki seseorang untuk memotivasi orang tersebut melakukan sesuatu untuk mencapai tujuannya.² Menurut Stoner J.A., R.E. Freeman dan D.R. Gilbert Jr. Motivasi yaitu menjadi salah satu bagian yang mempengaruhi tingkah laku manusia.³

Dalam bukunya, Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, mengatakan bahwa motivasi diartikan sebagai daya dorong yang memotivasi anggota untuk mengarahkan kemampuannya mereka dalam bentuk pengalaman yang menjadi tanggung jawab dan berkewajiban untuk mencapai suatu tujuan mereka.⁴

Jadi motivasi yaitu suatu harapan berupa impian untuk mewujudkan apa yang diinginkan dan mengembangkan rencana untuk mencapai tujuan. Motivasi dapat mendorong seseorang untuk hidup lebih maju.

b. Teori Motivasi

Menurut para ahli Abraham H. Maslow dan Burrhus Frederic Skinner, teori motivasi dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

1) Teori Kebutuhan

Teori kebutuhan, Abraham H. Maslow menyatakan bahwa manusia adalah makhluk yang tidak terpuaskan bahwa yang hanya membutuhkan satu kebutuhan untuk terpuaskan, melainkan sesuatu akan terpuaskan jika semua kebutuhan terpuaskan sehingga satu kebutuhan terpuaskan. Maka akan mendorong untuk mencapai semua kebutuhan yang diinginkan.

² Nor Hadi, *Pasar Modal Acuan Teoritis Dan Praktis Investasi Di Instrumen Keuangan Pasar Modal*, Pertama. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013).

³ Afi Parnawi, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Deepublish, 2019). 66

⁴ Dian Wijayanto, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012). 147

2) Teori Humanistik

Teori humanistik, Abraham H. Maslow menyatakan bahwa hanya ada satu motivasi yang berasal dari manusia, yang ditekankan pada teori ini adalah saling menghormati seseorang yang mempunyai ambisi untuk belajar.

3) Teori Behavioristik

Teori behavioristik, menurut Burrhus Frederic Skinner menyatakan bahwa motivasi dikendalikan karena suatu lingkungan. Jika konsekuensi dari suatu perilaku menumbuhkan perasaan empati, maka perilaku tersebut akan kuat sebaliknya apabila tidak, perilaku tersebut akan ditinggalkan.⁵

Sedangkan menurut Teori Hierarki Kebutuhan Maslow, Terdapat 5 hierarki kebutuhan manusia antara lain:

- a. *Physiological*, keinginan fisiologi berada pada tingkat terendah dari teori hierarki kebutuhan Maslow.
- b. *Safety*, yang dimaksud dalam kebutuhan akan rasa aman adalah rasa aman dan terlindungi dari gangguan berwujud fisik atau emosional.
- c. *Social*, kebutuhan sosial meliputi rasa memiliki dan persahabatan yang tinggi.
- d. *Esteem*, suatu penghargaan terdiri dari dua jenis yaitu *internal esteem* dan *external esteem*. Faktor penghargaan *internal* meliputi *self respect*, *autonomy* dan prestasi. Sedangkan penghargaan *eksternal* merupakan suatu kebutuhan akan penghargaan dari seseorang yang berupa pengakuan.
- e. *Self-actualization*, kebutuhan aktualisasi diri yaitu dorongan dalam diri seseorang untuk menjadikannya pribadi yang baik⁶

⁵ Ina Magdalena, *Psikologi Pendidikan Sekolah Dasar*, ed. Dewi Esti Restiani (Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2021). 209

⁶ Dian Wijayanto, *Pengantar Manajemen*. 149

c. Macam-Macam Motivasi

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan alasan untuk bersikap positif, karena setiap orang memiliki keinginan untuk melakukan sesuatu, jika seseorang sudah memiliki motivasi dalam dirinya untuk melakukan sesuatu setelah menyadari kinerja suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi pada orang lain.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi aktif bekerja melalui rangsangan dari luar.⁷

d. Indikator Motivasi

- 1) Adanya kebutuhan dan dorongan.
- 2) Adanya hasrat dan suatu keinginan untuk berhasil.
- 3) Tekun dalam menghadapi apapun.
- 4) Ulet dalam menghadapi suatu kesulitan.
- 5) Menunjukkan perhatian dan minat.⁸

e. Motivasi Prespektif Islam

Motivasi dalam islam adalah dorongan psikologis yang membuat seseorang mencari dan memikirkan Allah SWT sebagai pencipta alam semesta, dorongan untuk meminta pertolongan dan meminta segala sesuatu. Ayat Alqur'an menjelaskan tentang motivasi sebagai berikut:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا ۖ فَأَمْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا
 مِنْ رِزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya: “ Allah yang menjadikan bumi itu mudah untuk kalian, maka berjalanlah diseluruh penjurannya dan makanlah sebagian rizki Nya dan kepadanya lah tempat kembali.” (Q.S. Al Mulq:15).⁹

3. Edukasi

a. Pengertian Edukasi

Edukasi adalah suatu proses interaksi yang mendorong terjadinya suatu pembelajaran

⁷ Afi Parnawi, *Psikologi Belajar*. 68

⁸ Trygu, *Teori Motivasi Abraham H. Maslow Dan Implikasinya Dalam Belajar Matematika* (Guepedia, 2021).53

⁹ AL-Aliyy, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Bandung: Diponegoro, 2004).

mengembangkan sikap dan keterampilan pengetahuan baru melalui suatu pengalaman tertentu.¹⁰

Edukasi merupakan usaha yang telah terencana untuk mempengaruhi orang lain, termasuk individu maupun kelompok untuk melakukan apa yang diinginkan oleh pemangku kepentingan pendidikan. Edukasi dan sosialisasi pada mahasiswa sudah diselenggarakan melalui seminar, dan pelatihan mengenai pasar modal syariah.

Edukasi tentang investasi merupakan salah satu bagian yang terpenting untuk menumbuhkan dan mendorong minat investasi di pasar modal syariah, setelah mengenal tentang investasi, mereka pasti dapat mengetahui keuntungan dan kerugian saat berinvestasi.¹¹

b. Tujuan Edukasi Pasar Modal

- 1) Memberikan edukasi yang benar tentang investasi.
- 2) Memberikan edukasi tentang teori pemilihan saham untuk diinvestasikan.
- 3) Memberikan informasi tentang mekanisme untuk menjadi investor saham.
- 4) Memberikan pengetahuan bahwa investasi saham itu mudah dan terjangkau.
- 5) Memberikan informasi tentang lembaga-lembaga di pasar modal yang memberi fasilitas dan perlindungan kepada investor.¹²

c. Indikator Edukasi

- 1) Pengalaman yang pernah dialami responden mengenai pelatihan berinvestasi saham.
- 2) Pengalaman mendapatkan kuliah teori pasar modal.
- 3) Mengikuti seminar investasi saham.

¹⁰ Setya Enti Rikomah, *Farmasi Klinik* (Yogyakarta: Deepublish, 2018). 201

¹¹ Saifudin Zuhri and Ahmad Ulil Albab Al Umar, “Pengaruh Manfaat , Pengetahuan Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga)” 4, no. 1 (2019): 133.

¹² Dasriyan Saputra, “Pengaruh Manfaat , Modal , Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal” 5, no. 2 (2018): 182.

- 4) Ilmu yang didapatkan dari pelatihan membuat tertarik untuk melakukan investasi.¹³

d. Edukasi Prespektif Islam

Edukasi merupakan usaha yang telah terencana untuk mempengaruhi orang lain, edukasi dan sosialisasi pada mahasiswa sudah diselenggarakan melalui seminar, dan pelatihan mengenai pasar modal syariah. Allah menjelaskan dalam Al-qur'an untuk menedukasi masyarakat yang terkandung dalam surat Ali Imron ayat 104 sebagai berikut:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “ Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar: merekalah orang-orang yang beruntung.(QS. Ali Imron 104).¹⁴

4. Keuangan

a. Pengertian keuangan

Menurut Khan dan Jain, keuangan adalah suatu seni dan ilmu mengelola uang, keuangan menjadi salah satu syarat penting bagi perusahaan untuk menjaga kelangsungan, tanpa keuangan yang memadai tidak ada perusahaan yang bisa mencapai tujuannya.

Dalam pengelolaan keuangan mahasiswa harus seleksi membedakan pendapatan dan melihat pengeluaran. Mahasiswa harus mempunyai konsep dalam mengelola keuangan agar keuangan dapat terarah dengan baik, sehingga dapat mengurangi risiko kerugian pada keuangan mahasiswa.

Saat melakukan investasi mahasiswa harus bisa mengelola keuangan dengan baik dan terarah, guna meminimalisir kerugian yang terjadi karena investasi

¹³ A.A.G.P. Widanaputra and Timothius Tandio, “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Moinat Investasi Pada Mahasiswa” 16 (2016): 2316.

¹⁴ AL-Aliyy, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Bandung: Diponegoro, 2004).

bukan hanya memberikan keuntungan saja melainkan juga ada risiko kerugian yang akan terjadi.¹⁵

Pengetahuan keuangan merupakan segala sesuatu tentang keuangan yang dialami pada kehidupan sehari-hari, dalam mengelola keuangan dibutuhkan suatu minat yang tinggi karena kebutuhan berinvestasi dilakukan mahasiswa ketika kebutuhan substansialnya sudah terpenuhi, mahasiswa yang memiliki dana yang melebihi kebutuhan substansialnya akan berfikir bagaimana memanfaatkan dana tersebut. Tindakan minimal yang dilakukan untuk memanfaatkan kelebihan dananya adalah menabung. Tindakan ini dilakukan pada orang yang takut dengan risiko, berbeda dengan orang yang tergolong penatang risiko, mereka cenderung untuk menginvestasikan dananya pada bentuk-bentuk investasi yang mendapatkan keuntungan lebih besar meskipun risiko yang dihadapi juga besar. Jadi keinginan berinvestasi timbul karena kebutuhan substansinya sudah terpenuhi, keinginan inilah yang nantinya akan menumbuhkan minat mahasiswa untuk berinvestasi.¹⁶

b. Prinsip-Prinsip Keuangan

- 1) Prinsip perilaku kepentingan, dalam prinsip ini menyatakan bahwa “ *people act in their own financial self interest*”. Yang artinya seseorang akan memilih suatu yang menimbulkan keuntungan.
- 2) Prinsip menghindari risiko, dalam prinsip ini menyatakan bahwa setiap orang akan memilih alternatif dengan pengembalian dan risiko tertinggi.
- 3) Prinsip diverifikasi, menyatakan bahwa prinsip ini mengajarkan tindakan diversifikasi adalah sangat menguntungkan karenadapat meningkatkan pengembalian dan risiko.

¹⁵ Ratna Dumilah, *Manajemen Keuangan Teori Dan Praktik* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021). 1

¹⁶ Akhmad Darmawan Dan Julian Japar, “*Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Purwokerto)*” (n.d.): 5.

- 4) Prinsip manfaat, dalam prinsip ini menyatakan bahwa” *financial decisions are based on incemental benefit*”. Yang artinya semua keputusan keuangan harus didasarkan pada perbedaan nilai dan alternatif. *Incermental* dapat diartikan sebagai tambahan, sedangkan *incermental benefit* yaitu manfaat tambahan yang perlu diimbangi dengan biaya tambahan.
- 5) Prinsip petunjuk, dalam prinsip ini menyatakan bahwa” *actions convey information*”. Yang artinya suatu prinsip yang mengajarkan bahwa setiap tindakan akan mengandung suatu informasi.
- 6) Prinsip efisiensi pasar modal, dalam prinsip ini menetapkan pasar modal yang efisien sebagai pasar dimana harga aset keuangan mencerminkan semua informasi yang tersedia dan mampu beradaptasi dengan informasi baru.
- 7) Prinsip *Risk Retrun Trade Off*, dalam prinsip ini menyatakan bahwa seseorang lebih memilih risiko yang rendah dan keuntungan yang tinggi.
- 8) Prinsip *Time Value Of Money*, dalam prinsip ini menyatakan bahwa nilai nominal uang hari ini tidak sama nilai nominal bulan depan atau tahun depan.¹⁷

c. Keuangan Prespektif Islam

Harta menjadi berharga bila digunakan untuk menjaga kesejahteraan dalam hidup, maka karena itu, untuk menghindari ancaman kufur yang disebabkan oleh kemiskinan. Oleh karena itu diperlukan untuk menjaga Fungsi harta, adalah untuk menjaga agama dari bahaya tamaa’. Harta juga membantu melindungi jiwa untuk mempertahankan kelangsungan hidup yang jauh dari unsur riba dan haram.

Begitu pula kekayaan bisa melindungi pikiran dari penyalah gunaan obat-obatan terlarang atau alkohol. Harta juga berfungsi untuk melindungi *hifzh al-mal* melalui sedekah, infaq dan zakat Karena didalam kekayaan terdapat sebagian hak bagi orang miskinin perlindungan harta benda menjadi sangat

¹⁷Ratna Dumilah, *Manajemen Keuangan Teori Dan Praktik*. 4

penting karena berkaitan secara langsung dengan kebutuhan ekonomi untuk mengatasi kesulitan dan kebutuhan hidup yang besar.

Profesional di bidang pengelolaan keuangan harus dimiliki oleh seseorang, termasuk seorang praktisi keuangan syariah. Berkaitan dengan profesional keuangan terkandung pada ayat al-Quran.

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ

إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : dan katakanlah: “berkerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang beriman akan melihat pekerjaanmu dan kamu akan kembali kepada (Allah) yang mengetahui apa yang kamu lihat dan apa yang tidak kamu lihat, lalu diberikannya pada kamu apa yang telah kamu kerjakan.(QS; At-Taubah:105).

Qs At-Taubah, ayat 105 menjelaskan bahwa praktisi keuangan syariah, harus berusaha untuk mengelola keuangannya dengan baik dan mengembangkan usahanya dengan tepat. Langkah tersebut secara langsung dapat mempengaruhi unsur profesionalisme dan integritas dalam mencapai hasil yang maksimal. Secara khusus, selain menjadi ahli khususnya dalam bidang keuangan, mereka harus mempunyai suatu kompetensi umum atau khusus dan harus memiliki kualifikasi sendiri dibandingkan dengan profesional keuangan lainnya.¹⁸

d. Indikator Keuangan

- 1) Pengetahuan pengelolaan atau manajemen keuangan.
- 2) Pengetahuan tentang perencanaan keuangan.
- 3) Pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan.
- 4) Pengetahuan uang dan aset.¹⁹

¹⁸ Muhammad Hadi, *Paradigma Masterpiece Keuangan Islam Dan Aplikasinya Di Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Deepublish, 2019). 16

¹⁹ Mardahleni, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada Rumah Tangga Di Nagari

5. Minat Investasi

a. Minat

1) Pengertian Minat

Minat yaitu suatu rasa keterikatan pada sesuatu yang akan tumbuh tanpa ada paksaan dari seseorang. Semakin kuat hubungan tersebut, maka semakin tinggi minatnya. Secara bahasa minat yaitu kecenderungan yang tinggi terhadap suatu, dan minat memiliki dampak yang sangat besar yang mempengaruhi terhadap kinerja seseorang, karena dengan adanya minat seseorang terpengaruh untuk mengerjakan sesuatu yang berbeda, sebaliknya tanpa minat seseorang tidak tertarik mengerjakann sesuatu tersebut.

Menurut Hurlock minat yaitu sebagai sumber motivasi yang mengarahkan seseorang, apabila seseorang diberi kebebasan untuk memilih sehingga menjadi kepuasan terhadap dirinya. Minat sebagai sebab adanya dorongan yang memaksa seseorang untuk menaruh perhatian khusus pada aktivitas untuk mencapai target tertentu.

Menurut Bernard dan Sardiman menyatakan bahwa minat tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan berasal dari pengalaman dan kebiasaan karena merasa ada suatu kepentingan dengan sesuatu. Jadi minat menjelaskan bahwa minat mengarahkan seseorang terhadap sesuatu objek berdasarkan kesenangan atau ketidaksenangan, minat dapat menjadi indikator dari kekuatan seseorang agar ia ter motivasi untuk mempelajari dan menunjukkan kinerja yang tinggi.²⁰

2) Jenis-jenis Minat

- a) Minat primitif, Minat primitif adalah minat bawah sadar yang tidak dipengaruhi oleh budaya.

Persiapan Anam Koto Utara Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat) The Influence Of Financial Knowledge And Personality On Financial” 2020: 514.

²⁰ Wiwin Sunarsih, *Pembelajaran Ctl (Conectual Teach and Learning) Belajar Menulis Berita Lebih Mudah* (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2020). 7

- b) Minat kultural, Minat kultural adalah suatu minat timbul dari suatu budaya.
- c) Minat subyektif, minat subyektif adalah suatu perasaan yang menunjukkan bahwa suatu pengalaman dapat diukur dan sifat yang menyenangkan.
- d) Minat obyektif, minat obyektif merupakan respon yang mampu menerima respon positif terhadap suatu stimulus di lingkungan.²¹

3) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat, antara lain sebagai berikut:

- a. Faktor internal, bersumber dari dalam diri mahasiswa untuk mengembangkan minat berinvestasi.
- b. Faktor eksternal, adalah sesuatu yang ada dalam luar diri, seperti dari dorongan orang tua, ketersediaan sarana dan prasarana serta keadaan lingkungan.²²

4) Unsur-unsur minat

a) Perhatian

Seorang dikatakan tertarik jika individu tersebut disertai dengan perhatian, yaitu kreativitas mental yang besar untuk suatu objek. Sehingga seseorang yang benar terhadap suatu objek akan memusatkan perhatiannya pada suatu objek tertentu.

b) Kesenangan

Perasaan tertarik terhadap suatu objek baik itu seseorang atau suatu objek akan menimbulkan suatu keterkaitan kepada diri individu. Orang akan merasa tertarik terhadap sesuatu akan timbul keinginan untuk mendapatkannya.

c) Kemauan

Dorongan yang terarah pada tujuan tertentu. Dorongan ini membangkitkan

²¹ Zulfajril, *Pendidikan Anak Pra-Sekolah*, ed. Nurkholik (Jawa Barat, 2020), 97

²² Pupu Saeful Rahmat, *Psikologi Pendidikan*, ed. Yanita Nur Indah Sari (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), 165

perhatian pada objek dari mana minat individu itu muncul.²³

b. Investasi

1) Pengertian Investasi

Investasi merupakan permodalan harta berupa suatu aset pada sesuatu yang diinginkan akan menghasilkan hasil dimasa mendatang.²⁴ Dalam berinvestasi terkandung suatu hubungan antara keuntungan dan risiko yang akan dihadapi. Sharpe a tal berpendapat “*investment is the sacrifice of certain present value for (possibly ubcertain) future value*”, artinya dalam iinvestasi ini melibatkan mengorbankan nilai sekarang untuk nilai masa mendatang untuk menghadapi ketidak pastian.²⁵

a. Tujuan Investasi

1) Investasi pada emas

Potensi emas setiap tahun naik turunnya harga 10%-20%, bukan bearti mereka yang berinvestasi emas tidak akan mengalami kerugian. Yang terpenting kita dapat mengetahui kapan harga emas naik dan turun.

2) Investasi di pasar modal(saham)

Investasi di pasarmodal adalah suatu memperdagangkan saham berbagai perusahaan yang memiliki modal ada di bursa efek sebagai pasar obligasi berinvestasi dipasar sahan bukanlah hal yang mudah, memerlukan kemampuan membaca kondisi pasar dan teknikal yang baik. Oleh karenanya dibutuhkan pengetahuan dan pemahaman yang berkaitan dengan investasi saham pada

²³ Lutfi Nur Tiika, *Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi* (Jawa Tengah: Lutfi Gilang, 2021). 62

²⁴ Ali Geno Brutu, *Pasar Modal Syariah Indonesia Konsep Dan Produk*, ed. Fetrika Eka Yudiana (Salatiga, 2020).1

²⁵ Muhamad, *Manajemen Keuangan Syariah, Analisis Fiqh Dan Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016). 431

suatu perusahaan agar meminimalisir kerugian saat berinvestasi.

untuk mendapatkan suatu informasi dan pemahaman tentang berbagai macam pilihan saham tersedia di Bursa Efek Indonesia, calon investor harus terlebih dahulu melakukan analisis terhadap saham perusahaan. Proses analisis terhadap saham dilakukan melalui dua pendekatan yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental.²⁶

PT. Unilever merupakan perusahaan multinasional yang bergerak di bidang industri yang tumbuh dengan pesat, produk unilever sangat diminati oleh masyarakat luas, Unilever juga sangat membantu masyarakat menunjang kesehatan serta memiliki peran penting dalam rumah tangga diseluruh indonesia. Unilever merupakan produsen barang rumah tangga dan bahan makanan tertinggi ketiga di dunia, unilever juga merupakan perusahaan tertua di dunia yang masih aktif sampai saat ini dan telah menjual produknya lebih dari seratus sembilan puluh negara.

Pandemi covid-19 melumpuhkan setiap aspek ekonomi, yaitu dari rantai pasokan, logistik sampai permintaan konsumen. Pt unilever telah mengubah cara melayani konsumen berdasarkan perubahan pola pembelian yang berubah. Salah satunya menggunakan penjualan dengan menggunakan *e-commerce* sebagai cara untuk memprediksi pola pembelian yang berubah-ubah agar pelayanan kepada pelanggan tetap optimal dari segi kualitas. Dengan latar belakang ini unilever telah

²⁶ Dian Masita Dewi dan Anis Wahdi, *Bisnis Dan Perencanaan Bisnis Baru* (Yogyakarta: Deepublish, 2020). 104

membentuk devisi baru yang mengintegrasikan proses distribusi secara *end to endd*. Dengan menggunakan proses ini lebih simpel dan lebih tepat sasaran.

c. Minat Investasi

Minat berinvestasi merupakan suatu keinginan untuk mempelajari jenis-jenis investasi, berdasarkan kelebihan dan kelemahannya. Ciri-ciri orang yang tertarik untuk investasi dapat diidentifikasi dengan berusahannya mencari informasi investasi, hal ini dapat menunjukkan bahwa mereka yang tertarik untuk berinvestasi lebih cenderung mengambil tindakan agar tercapainya investasi.

d. Indikator Minat Investasi

- 1) Ketertarikan, ditunjukkan dengan adanya perhatian dan perasaan senang.
- 2) Keinginan, ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk memiliki.
- 3) Keyakinan, ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri individu terhadap kualitas dan keuntungan.
- 4) Keinginan mencari tahu tentang jenis suatu investasi.
- 5) Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi.²⁷

e. Investasi Pasar Modal Dalam Perspektif Islam

Investasi dalam ajaran islam yang memenuhi proses *stadrij* dan *trichotomy* yang artinya suatu konsep investasi yang merupakan hakikat suatu amal dan ilmu, karena itu investasi diharuskan bagi umat muslim. Yang sudah dijelaskann di dalam Al-Quran Qs Al Hasyr ayat 18 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ
لِعَدِّهِ ۖ وَأَتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya :“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan

²⁷ Syaeful Bakhri,dkk, “Pengetahuan Dan Motivasi Untuk Menumbuhkan Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa” 15 (2020): 62.

hendaklah setiap diri memikirkan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok(akhirat): dan jagalah kewajibanmu kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” (QS. Al Hasyr ayat 18).²⁸

Dalam kandungan Qs. Hysr ayat 18 menjelaskan bahwa Investasi juga sebuah komitmen jumlah dana pada saat ini yang bertujuan menghasilkan manfaat agar memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Dalam ekonomi islam, investasi dipengaruhi dengan meningkatnya keuntungan yang diharapkan pada dana yang tidak produktif dan dan peningkatan zakat. Pandangan islam menyatakan bahwa semua harta dan zakat, jika harta tersebut didiamkan, maka lambat tahun akan habis oleh substansinya. Salah satu hikmahnya yaitu agar setiap muslim mempunyai minat untuk tidak menimbun harta dan menginvestasikan hartanya.²⁹

f. Konsep Investasi Dalam Islam

Investasi yaitu suatu bagian dari *muamalah* memiliki arti sebagai kegiatan penempatan modal pada suatu produk investasi dalam jangka waktu tertentu, dengan harapan dapat mendapatkan keuntungan (*profit.*) Ketika kita menguraikan kegiatan investasi yang secocok dengan kaidah dan syariat islam, maka sudah menjadi suatu yang wajib untuk merinci dalil-dalil hukum baik dari al-quran dan hadis sebagai hukkum kehalalan berinvestasi Salah satu hukum kehalalan berinvestasi sebagai berikut:

²⁸ Al-Aliyy, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Bandung: Diponegoro, 2004).

²⁹ Raymond Dantes, *Wawasan Pasar Modal Syariah*, ed. Liz Izmuddin,

a) QS Al-Baqarah ayat 261

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ
 سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ ۗ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ
 يَشَاءُ وَاللَّهُ وَسِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : “Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha luas, Maha mengetahui”.

Ayat ini mengumpamakan seseorang yang tidak menikmati seketika harta yang dimilikinya dan menyisihkannya dalam bentuk infak maka Allah akan melipatgandakannya sampai 700 kali lipat dari modal yang diinvestasikan sebagai infak.

b) QS Al-jumuah ayat 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ
 فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : “Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi: carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung”.

Ayat ini menjelaskan kepada manusia tidak hanya mengejar keinginan mereka untuk akhirat, tapi juga kehidupan mereka di dunia. Dalam mengapai kehidupan di dunia tentu kita harus melakukan hal-hal yang diperbolehkan dan yang dilarang, karena akan berakibat pada keberkahan suatu harta dunia yang didapatkan. Selain itu juga tidak lupa mengeluarkan hak orang lain dalam harta yang kita miliki supaya termasuk dalam orang-orang yang beruntung.³⁰

³⁰ Ali Geno Brutu, *Pasar Modal Syariah Indonesia Konsep Dan Produk*. 4

6. Pasar Modal Syariah

a. Pengertian Pasar Modal

Secara umum pasar modal merupakan bursa efek seperti yang ditentukan UU no.15 tahun 1952. Menurut Undang-Undang, bursa efek adalah ruangan khusus untuk memperdagangkan surat berharga, yang tergolong sebagai surat berharga adalah obligasi dan alat bukti lainnya yang secara bersama-sama disebut surat berharga.

Pasar modal adalah tempat bertemunya permintaan dan penawaran yang memperjual belikan berbagai instrumen jangka panjang, dan pasar yang bertransaksi bersangkutan dengan perdagangan efek.³¹

Pasar modal merupakan salah satu tempat untuk bertemunya antara pembeli dan penjual, namun pembeli disini berbeda dengan pasar tradisional, di pasar modal memperdagangkan instrumen keuangan dalam investasi.

Menurut Beni Kurniawan menyatakan bahwa pasar modal merupakan salah satu transaksi jual beli efek untuk mendapatkan suatu modal. Modal yang diperdagangkan adalah modal apabila diukur dari waktu adalah modal yang berjangka penjang.³²

b. Instrumen Pasar Modal

1) Saham

Saham adalah bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emite, ada dua macam, yaitu saham istimewa dan saham biasa.

2) Obligasi

Obligasi adalah surat konfirmasi hutang suatu perusahaan yang harus dibayar pada saat jatuh tempo sebesar nilai nominalnya. Obligasi merupakan suatu instrumen pembiayaan yang banyak dipilih perusahaan pada saat ini.

3) Option

Option adalah sekuritas yang dikeluarkan suatu lembaga untuk memberikan hak pada

³¹ Sudirman, *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio* (Gorontalo: Sultan Amai Press IAIN Sultan Amai Gorontalo, 2015). 11

³² Nor Hadi, *Pasar Modal Acuan Teoritis Dan Praktis Investasi Di Instrumen Keuangan Pasar Modal*.

pemegangnya yang digunakan untuk membeli saham.

4) *Warrant*

Warrant merupakan instrumen pasar modal yang bersifat ekuitas yang dapat dikonversi menjadi saham atau *warrant* adalah surat yang dikeluarkan dari suatu perusahaan yang digunakan untuk membeli suatu saham perusahaan.³³

c. Manfaat Pasar Modal

- 1) Menciptakan lapangan kerja yang menarik dan profesional.
- 2) Menciptakan pembiayaan jangka panjang secara optimal.
- 3) Menciptakan investasi baru bagi investor.³⁴

Jenis-Jenis Pasar Dalam Pasar Modal

1) Pasar perdana (*Primary Market*)

Primary market merupakan penawaran yang dilakukan pertama kali saham oleh emiten kepada investor dalam jangka waktu yang telah ditentukan oleh emiten sebelum saham tersebut diperdagangkan di pasar skunder. Harga suatu saham di pasar perdana ditentukan oleh perusahaan penjamin emisi.

2) Pasar Skunder (*Secondary Market*)

Pasar skunder merupakan tempat investor menjual dan membeli saham, setelah menyetujui penawaran di pasar perdana dalam kurun waktu 90 hari sejak tanggal penerbitan izin emisi, efek tersebut harus dicataty di dalam bursa efek. Di pasar skunder para investor bisa menjual dan membeli saham kapan saja.

3) Pasar ke tiga

Pasar ketiga adalah suatu media transaksi jual beli tanpa melalui perantara efek.

4) Pasar keempat

Pasar keempat adalah suatu media transaksi jual beli melalui perantara efek.

³³ Sudirman, *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. 13

³⁴ Iswi Hariyani dan R. Serfianto, *Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal, Strategi Tepat Investasi Saham, Obligasi, Waran, Right, Opsi, Reksadana, Dan Produk Pasar Modal Syariah*, Widy Octa. (Jakarta, 2010). 11

d. Pasar Modal Dalam Prespektif Islam

1) Pengertian Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang beroperasi sesuai dengan prinsip dan konsep syariah setiap perdagangan surat berharga harus sesuai dengan ketentuan syariah.³⁵

Menurut pandangan Al-Quran pasar modal termasuk dalam penelitian ijtihad karena merupakan jenis kegiatan ekonomi yang tidak disebutkan secara detail dalam al-quran dan hadits, tetapi pasar modal adalah transaksi perdagangan yang harus sesuai dengan ketentuan syariat al-quran, dalam Al-Quran Allah mengingatkan kita dengan QS. An-Nisa' ayat 29 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : “ Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah maha penyayang kepadamu.” (QS. An-Nisa’: 29).³⁶

Ayat ini menjelaskan yang menjadi dasar dari kegiatan perdagangan yang ada dalam pasar modal dengan tujuan melarang semua kegiatan yang melanggar hukum, termasuk segala kegiatan yang dihindarkan dari ribadan perjudian.

³⁵ Raymond Dantes, *Wawasan Pasar Modal Syariah*. 28

³⁶ AL-Aliyy, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

1.	Judul	Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY.
	Peneliti	Rizki Chaerul Pajar.
	Hasil	Secara parsial variabel motivasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal, variabel pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal. ³⁷
	Persamaan	Meneliti pengaruh motivasi.
	perbedaan	Terletak pada variabel pengetahuan investasi, sedangkan peneliti tidak menggunakan variabel pengetahuan investasi.
2.	Judul	Peran Sosialisasi Dan Edukasi Dalam Menumbuhkan Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah.
	Peneliti	Ferry Khusnul Mubarak.
	Hasil	Berdasarkan perhitungan yang dilakukan menunjukkan bahwa informan yang memiliki pengaruh besar adalah dosen melalui aktifitas perkuliahan. Dengan mendasarkan pada temuan ini, maka perlu adanya strategi untuk mengoptimalkan sosialisasi dan edukasi dengan mendsarkan pada informan ini. Salah satu strategi yang terbaik adalah dengan membangun sinergi antara pihak kampus dengan pihak sekuritas serta pihak PIPM. ³⁸
	Persamaan	Meneliti Edukasi dalam menumbuhkan minat investasi di pasar modal syariah.
	perbedaan	Terletak pada variabel peran sosialisasi, sedangkan peneliti tidak menggunakan variabel peran sosialisasi.

³⁷ Pajar Rizki Chaerul, "Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY."

³⁸ Ferry Khusnul Mubarak, "Peran Sosialisasi Dan Edukasi Dalam Menumbuhkan Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah The Role of Socialization and Education in Growing Interest in Investment in the Sharia Capital Market" 14, no. 2 (2018): 113–122.

3.	Judul	Pengaruh Manfaat, Pengetahuan Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga).
	Peneliti	Ahmad Ulil Albab Al Umar Dan Saifudin Zuhri
	Hasil	Berdasarkan hasil pengujian Manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah, sementara itu pengetahuan dan edukasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. ³⁹
	Persamaan	Meneliti edukasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah.
	Perbedaan	Terletak di dalam variabel pengaruh manfaat dan pengetahuan, sedangkan peneliti tidak menggunakan variabel pengaruh manfaat dan pengetahuan.
4.	Judul	Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi Dan Edukasi terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal.
	Peneliti	Dasriyan Saputra.
	Hasil	Terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel manfaat dan motivasi terhadap minat investasi, modal investasi mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat investasi, dan edukasi tidak mempunyai pengaruh terhadap minat investasi. ⁴⁰
	Persamaan	meneliti motivasi dan edukasi.
	perbedaan	Terletak di dalam variabel manfaat dan modal, sedangkan peneliti tidak menggunakan variabel manfaat dan modal.
5.	Judul	Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi,

³⁹ Zuhri and Al Umar, “Pengaruh Manfaat , Pengetahuan Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga).”

⁴⁰ Saputra, “Pengaruh Manfaat , Modal , Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal.”

		Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Presepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (STUDI PADA PT PHINTRACO SEKURITAS BRANCH OFFICE SEMARANG).
	Peneliti	Theresia Tyas Listyani, Muhammad Rois, Slamet Prihati.
	Hasil	Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) yang diperoleh dari uji t menunjukkan, pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) yang diperoleh dari uji t menunjukkan, pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) yang diperoleh dari uji t menunjukkan, modal investasi minimal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang Hasil pengujian hipotesis keempat (H4) yang diperoleh dari uji t menunjukkan, persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang. ⁴¹
	Persamaan	Meneliti modal investasi minimal.
	Perbedaan	Terletak di variabel analisis pengaruh pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal dan presepsi risiko sedangkan peneliti tidak menggunakan variabel analisis pengaruh pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal dan presepsi risiko.

⁴¹ Theresia Tyas Listyani Et Al., “Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi , Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang)” 2, no. 1 (2019): 49–70.

C. Kerangka berfikir

Untuk memahami masalah yang akan dibahas, diperlukan kerangka berfikir yang bersifat penjelasan teoritis untuk menghubungkan hubungan variabel satu dengan variabel lain, pada suatu penelitian berdasarkan teori yang relevan.⁴²

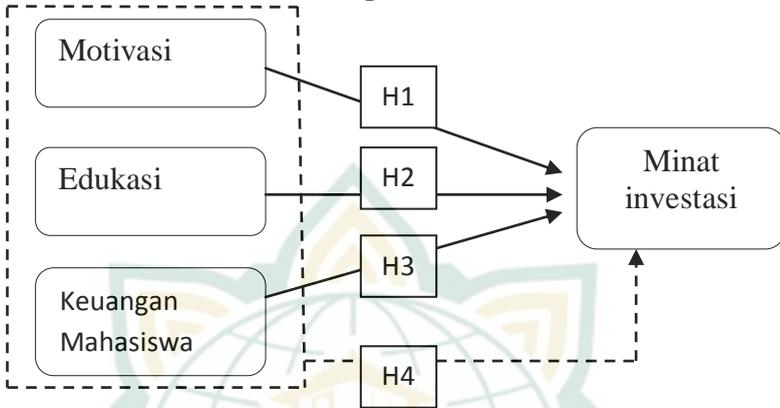
Kerangka berfikir adalah penjelasan keterkaitan antara satu variabel dengan variabel lain. Untuk memberikan alasan terhadap penggunaan teori yang relevan untuk menyelesaikan permasalahan penelitian. Sedangkan menurut Haryoko mengatakan bahwa kerangka berfikir yaitu apabila dalam penelitian ada dua variabel atau lebih.

Berinvestasi di pasar modal merupakan alternatif investasi yang mudah diakses oleh mahasiswa, namun mahasiswa masih enggan melakukan investasi di pasar modal terutama berinvestasi saham, karena mereka beranggapan sangat berisiko tinggi, maka dari itu perlu adanya edukasi yang dilakukan secara terus menerus diharapkan mampu mendorong dan memotivasi mahasiswa untuk berinvestasi.

Setiap mahasiswa harus mempunyai cara mengelola keuangannya, karena keuangan menjadi faktor pertimbangan mahasiswa untuk melakukan investasi. Dengan uraian tersebut maka motivasi, edukasi dan keuangan mahasiswa sangat berpengaruh dalam menumbuhkan minat investasi di pasar modal syariah. Untuk memperjelas arah dan tujuan penelitian, maka perlu dijelaskan suatu konsep berfikir dalam penelitian adalah Motivasi (X1), Edukasi (X2), Dan Keuangan Mahasiswa (X3) berpengaruh terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Y).

⁴² Eko Sudarmanto, dkk, *Desain Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif* (Yayasan Kita Menulis, 2021). 45

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa sangsekerta yang terdiri dari kata *hypo* (kurang) dan *thesis* (pendapat) yang berarti jawaban sementara yang kebenarannya perlu dibuktikan, sehingga hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan yang masih lemah.⁴³

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah dan kerangka berfikir maka yang menjadi hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Kudus angkatan 2017.
 H_0 : pengaruh motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam iain kudus angkatan 2017.
 H_1 : pengaruh motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam Iain Kudus angkatan 2017.
2. Edukasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Kudus angkatan 2017.

⁴³ Solimun, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Prespektif Islam* (Malang: UB Press, 2020). 74

H_0 : Edukasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam iain kudus angkatan 2017.

H_2 : Edukasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam iain kudus angkataan 2017.

3. Keuangan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Kudus angkatan 2017.

H_0 : keuangan atau modal investasi minimal tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam iain kudus angkatan 2017.

H_3 : keuangan atau modal investasi minimal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam iain kudus angkatan 2017.

4. Variabel motivasi, edukasi, dan keuangan secara stimultan berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam iain kudus angkatan 2017.

H_0 : Motivasi, edukasi dan keuangan mahasiswa tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam iain kudus angkatan 2017.

H_4 : Motivasi, edukasi dan keuangan mahasiswa berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam iain kudus angkatan 2017.